WORKSHEET BELAJAR TERBIMBING (WBT)
SMA TRIDAYA TUNAS BANGSA

Kantor Pusat: Jl. Encep Kartawiria No. 163, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat (40522). Tlp (022) 86002410
Web: www.smatridayatunasbangsa.sch.id **IG**: @smatridayatunasbangsa YouTube: Sekolah Tridaya Tunas Bangsa

Pelajaran	: Geografi	Waktu Pertemuan	: Senin, 24/8/2026
Materi Belajar	: Pendekatan dan Prinsip Geografi	Jumlah Jam Pertemuan: 2 JP	

Nama Siswa :

SOAL 1 – Pendekatan Geografi

Analisislah dengan menggunakan pendekatan geografi yang tepat untuk mengkaji fenomena berikut!

No.	Fenomena	Pendekatan Geografi	Alasan
1	Warga di sekitar Situ Ciburuy mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Pencemaran air Situ Ciburuy menyebabkan air sumur menjadi bau dan tidak layak untuk dikonsumsi.		
2	Hujan deras dengan intensitas tinggi dan adanya pendangkalan Daerah Aliran Sungai (DAS) Pasanggarahan memicu terjadinya banjir di enam wilayah kecamatan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mengingat wilayah Kabupaten Bogor sudah mengalami banjir, maka wilayah lain seperti Jakarta khususnya di sepanjang DAS Ciliwung dan Banten, khususnya Lebak dan Tangerang perlu meningkatkan kesiapsiagaan potensi banjir.		
3	Lahan terbuka hijau di wilayah perkotaan terus berkurang karena pembangunan. Hal ini menyebabkan sering terjadinya bencana banjir saat musim hujan. Bencana banjir ini sangat merugikan warga.		
4	BMKG melaporkan Kecamatan Raijua berstatus awas kekeringan meteorologis. Hal ini disebabkan oleh potensi curah hujan yang rendah. Daerah ini memiliki peluang curah hujan yang sangat rendah, yakni kurang dari 20 mm/dasarian dengan peluang lebih dari 70%.		
5	Sebelas keluarga di Kabupaten Grobogan mengikuti program transmigrasi. Mereka bakal ditempatkan di tiga daerah dan provinsi yang berbeda. Hak kepada setiap KK yang mengikuti program ini yakni mendapat rumah dan pekarangan di lokasi tujuan. Luas rumah dan tanah itu antara 1,5 hektar hingga 2 hektar. Tanah tujuan di Gorontalo dan Sulawesi Barat memiliki tanah pekarangan kering, sedangkan di Kalimantan Utara memiliki jenis tanah gambut.		
6	Pukul 17.02 WIB, gempa bermagnitudo 7,4 mengguncang Kota Palu dan Donggala. Pusat gempa ada pada kedalaman 10 km, jaraknya ada di 27 km sebelah timur laut. Gempa bumi ini kemudian disusul tsunami setinggi hampir 6 meter dengan kecepatan 800 km/jam dan likuifaksi di Petobo.		

© SMA Tridaya Tunas Bangsa
LIVEWORKSHEETS

SOAL 2 – Prinsip Geografi

Analisislah fenomena geosfer berikut dengan menggunakan prinsip geografi yang tepat serta berikan alasannya!

No.	Fenomena	Prinsip Geografi	Alasan
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat sebanyak 529 bencana terjadi di Kabupaten Bogor sejak awal tahun. Ratusan bencana itu mengakibatkan 16 orang tewas dan 20 orang luka-luka.		
2	Lebih dari 2.000 warga yang kehilangan tempat tinggal akibat banjir bandang, terpaksa diungsikan ke tujuh titik. Antara lain, Gunung Merah, Gereja El Roy, Bintang Timur, Gajah Mada, Rantau dan Kemiri.		
3	Banjir di Kabupaten Bogor banyak terjadi di wilayah yang memiliki curah hujan tinggi, kepadatan permukiman yang besar, berkurangnya lahan terbuka hijau, serta berada di sekitar aliran sungai. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kecamatan memiliki tingkat kerawanan banjir yang berbeda.		
4	Hujan lebat yang terjadi di wilayah Papua menyebabkan banjir bandang yang menerjang sembilan kelurahan di Sentani, Kabupaten Jayapura dan menewaskan sedikitnya 50 orang. Puluhan warga lain luka-luka, sementara ribuan warga yang selamat kini berada di pengungsian.		
5	Pertama, di bagian Teluk Palu, tsunami disebabkan adanya longsoran sedimen dasar laut di kedalaman 200–300 meter. Sedimen dari sungai-sungai yang bermuara di Teluk Palu belum terkonsolidasi kuat sehingga runtuh dan longsor saat gempa, dan memicu terjadinya tsunami.		
6	Gempa Bumi Jawa 2006 ialah gempa bumi berkekuatan 6,8 Skala Richter yang melanda pulau Jawa pada 17 Juli 2006, pukul 15.19 WIB, berjarak sekitar 225 km Barat Daya Kabupaten Pangandaran.		

© SMA Tridaya Tunas Bangsa
LIVEWORKSHEETS